ARTIKEL

DIGITAL INSTRUCTIONAL LEADERSHIP: A NEW MODEL OF SUPERVISION IN DEVELOPING TEACHERS' COMPETENCE AND PERFORMANCE IN MADRASAHS

Shinta Dhuhrotul Himaya
NIM: 2211111080





PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI
2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologidigital menuntut transformasi kepemimpinan pendidikan di madrasah, namunpraktik kepemimpinan kepala madrasah masih cenderung berfokus pada tugas administratif sehingga pembinaan instruksionalberbasis teknologi belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Digital Instructional Leadership sebagai model supervisi baru dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di MTsN 7 Banyuwangi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah dan sepuluh guru. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Digital Instructional Leadership mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, memperbaiki kualitas supervisi akademik, serta membentuk etos kerja yang lebih disiplin, transparan, dan akuntabel. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyusun perangkat pembelajaran digital, melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, dan melakukan evaluasi secara sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa Digital Instructional Leadership mengubah supervisi akademikdari aktivitas administratif formal menjadi sarana pengembangan profesional yang efektif dan relevan dengan kebutuhan madrasah di era digital. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penguatan kebijakan kepemimpinan berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

DIGITAL INSTRUCTIONAL LEADERSHIP: MODEL BARU SUPERVISI DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MADRASAH

Oleh:

Shinta Dhuhrotul Himaya
NIM: 2211111080

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

DIGITAL INSTRUCTIONAL LEADERSHIP: MODEL BARU SUPERVISI DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MADRASAH

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Shinta Dhuhrotul Himaya
NIM: 2211111080

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

DIGITAL INSTRUCTIONAL LEADERSHIP: MODEL BARU SUPERVISI DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MADRASAH

Yang telah dipublikasikan pada jurnal International Journal Ainara (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) Vol. 7, No. 2, terakreditasi SINTA 3, telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal.

Pada tanggal: 10 Juni 2026

Banyuwangi, 10 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi	Pembimbing
Muhammad Husain, S. Ag., M. Pd.	**Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I**
NIPY. 3152429069901	NIPY. 3150929038601

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudari Shinta Duhurotul Himaya telah di munaqosah kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada Tanggal: 24 Juni 2026

Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Tim Penguji:

Ketua

Dr. H. Muhammad Imam Khaudli, S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150813038301

Penguji 1	Penguji 2
Mamlukhah, S.Pd.I, M.Pd.I	**Dr. Nur Hidayati, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIPY. 3150517087601	NIPY. 3151605048801

Dekan FTK

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A
NIPY. 3150722128401

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hiduplah seolah-olah engkau akan mati besok, belajarlah seolah-olah engkau akan hidup selamanya”

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan sekadar sebagai pemenuhan syarat akademik, melainkan sebagai refleksi bahwa dalam perjalanan pendidikan, tuntutan sering hadir lebih nyata daripada tuntunan, padahal tuntunanlah yang memberi arah dan makna pada proses belajar.

1. Kepada Allah SWT, sumber segala ilmu dan petunjuk, yang tidak menuntut kesempurnaan hamba-Nya, tetapi senantiasa memberikan tuntunan melalui proses, kesabaran, dan kesempatan untuk terus memperbaiki diri.
2. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Sairoji dan Ibu Alfiah yang senantiasa menjadi sumber kekuatan melalui doa, kasih sayang, pengorbanan, serta ketulusan dalam mendampingi setiap proses perjalanan hidup dan pendidikan penulis.
3. Kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap perjalanan pendidikan penulis.
4. Kepada diri penulis, yang dalam setiap lelah dan prosesnya belajar memahami bahwa perjalanan ini bukan sekadar tentang menyelesaikan tuntutan, melainkan tentang menemukan arah, bertumbuh dalam tuntunan, dan memaknai setiap langkah kehidupan.

Akhirnya, karya sederhana ini dipersembahkan sebagai bentuk rasa syukur, hormat, dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menempuh proses pendidikan dan penyelesaian tugas akhir ini.

PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: SHINTA DHUHROTUL HIMAYA
NIM	: 2211111080
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Dusun Timurcurah, Desa Sumberarum, Kec. Songgon, Kab. Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir berupa artikel jurnal dengan judul "**Digital Instructional Leadership: Model Baru Supervisi dalam Pengembangan Kompetensi dan Kinerja Guru di Madrasah** " yang telah dipublikasikan pada jurnal Ainara (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) Vol. 7, No. 2, terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan, ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 10 Juni 2026

Yang Menyatakan,





Shinta Dhuhrotul Himaya

2211111080

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel atau jurnal ilmiah ini dengan baik. Berkat izin dan pertolongannya, seluruh rangkaian proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan hingga selesai. Shalawat sertarap salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menjadi suri teladan dan membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Artikel atau jurnal ilmiah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir akademik sekaligus wujud penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, serta pelajaran berharga, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, analisis, dan penyusunan penelitian secara sistematis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian artikel/jurnal ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, seluruh hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.EI. selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang melalui kepemimpinannya telah menciptakan iklim akademik yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan.
2. Kepada Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa menjaga mutu akademik serta membina mahasiswa dalam proses pendidikan tinggi.
3. Kepada Muhammad Husain, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam, yang senantiasa mengarahkan dan membimbing proses akademik mahasiswa agar tetap berjalan sesuai dengan nilai keilmuan dan etika akademik.
4. Kepada Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. selaku pembimbing tugas akhir, yang melalui arahan, bimbingan, dan masukan akademik telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

5. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang telah menjadi bagian dari lingkungan akademik dalam membentuk sikap berpikir kritis, beretika, dan bertanggung jawab.
6. Teman-teman dan berbagai pihak yang turut memberikan bantuan, semangat, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa artikel atau jurnal ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Semoga artikel/jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. Membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Banyuwangi, 10 Juni 2026

Shinta Dhuhrotul Himaya

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

PRASYARAT GELAR ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

ARTIKEL **391**

LAMPIRAN .....

1. Bukti Artikel Terpublish
2. Kartu Bimbingan
3. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian
4. Cek Plagiasi
5. Dokumentasi Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup

E-ISSN: 2746-7767
Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)
Volume 7, Issue 2, June 2026, pp 381-391
https://doi.org/10.54371/ainj.v7i1.1392

Digital Instructional Leadership: A New Model of Supervision in Developing Teachers' Competence and Performance in Madrasahs

Digital Instructional Leadership: Model Baru Supervisi dalam Pengembangan Kompetensi dan Kinerja Guru di Madrasah

***Shinta Dhuhrotul Himaya[1], Moh Harun Al-Rosid[2]**
[1,2]Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia
Correspondence Email: sintahimaya@gmail.com

Article History: Submission: 2026-04-09 || Accepted: 2026-05-23 || Published: 2026-06-10
Sejarah Artikel: Penyerahan: 2026-04-09 || Diterima: 2026-05-23 || Dipublikasi: 2026-06-10

Abstract

The rapid development of digital technology demands a transformation of educational leadership in madrasahs; however, many principals still focus primarily on administrative tasks, resulting in suboptimal technology-based instructional supervision. This study aimed to analyze the role of *Digital Instructional Leadership* as a new supervision model for developing teacher competence and performance in Islamic junior high schools (*Madrasah Tsanawiyah*). The study employed a qualitative approach using a case study design at MTsN 7 Banyuwangi. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis involving the principal and ten teachers. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, conclusion drawing, and verification. The findings revealed that the implementation of *Digital Instructional Leadership* significantly improved teachers' professional competence, enhanced the quality of academic supervision, and fostered a more disciplined, transparent, and accountable work ethic. Teachers became more creative in designing digital learning materials, implementing technology-based instruction, and conducting systematic evaluations. These findings indicate that *Digital Instructional Leadership* transforms academic supervision from a formal administrative activity into an effective professional development strategy that is relevant to the needs of madrasahs in the digital era. The study also highlights the importance of strengthening technology-based leadership policies to sustainably improve learning quality.

Keywords: *Digital Instructional Leadership, Academic supervision, Teacher competence, Teacher performance, Madrasah.*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut transformasi kepemimpinan pendidikan di madrasah, namun praktik kepemimpinan kepala madrasah masih cenderung berfokus pada tugas administratif sehingga pembinaan instruksional berbasis teknologi belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran *Digital Instructional Leadership* sebagai model supervisi baru dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di MTsN 7 Banyuwangi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah dan sepuluh guru. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Digital Instructional Leadership* mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, memperbaiki kualitas supervisi akademik, serta membentuk etos kerja yang lebih disiplin, transparan, dan akuntabel. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyusun perangkat pembelajaran digital, melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, dan melakukan evaluasi secara sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa *Digital Instructional Leadership* mengubah supervisi akademik dari aktivitas administratif formal menjadi sarana pengembangan profesional yang efektif dan relevan dengan kebutuhan madrasah di era digital. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penguatan kebijakan kepemimpinan berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Digital Instructional Leadership, Supervisi akademik, Kompetensi guru, Kinerja guru, Madrasah.*

This is an open access article under the CC BY-SA license

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pada era masyarakat digital, informasi tidak lagi sekadar pelengkap, melainkan menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan (Al Rosid & Ina Kholifatun Nikmah, 2025).

Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Amelia, 2023; Isaeva et al., 2025). Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya menyangkut penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, manajemen sekolah, serta peran pendidik sebagai fasilitator pembelajaran abad ke-21.

Namun demikian, implementasi teknologi digital di satuan pendidikan, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran belum berjalan secara optimal (Hartono & Pembangunan, 2025; Muzaidin et al., 2025). Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya kompetensi digital guru serta belum optimalnya peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengarahkan pembelajaran berbasis teknologi. Padahal, keberhasilan transformasi pendidikan berbasis digital sangat ditentukan oleh kepemimpinan instruksional yang mampu mengintegrasikan teknologi secara visioner dan sistematis dalam praktik pembelajaran (Al Rosid et al., 2024; Yusuf et al., 2025). Dalam konteks ini, kinerja guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan menjadi aspek yang sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan instruksional yang adaptif terhadap perkembangan teknologi diyakini mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, serta kinerja guru secara signifikan (Asngad & Hanif, 2025; Sidiq & Saleh, 2025). Salah satu pendekatan yang relevan adalah Digital Instructional Leadership, yaitu model kepemimpinan yang menekankan pemanfaatan teknologi digital dalam pembinaan, supervisi, dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Model ini tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi yang efektif.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak kepala madrasah masih berfokus pada tugas-tugas administratif dibandingkan dengan pembinaan instruksional berbasis teknologi (Hamdanah, 2025a; Sahudi, 2025). Akibatnya, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru (Shelvia, 2025; Zia Ulhaq et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal Digital Instructional Leadership dengan praktik yang terjadi di lapangan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pengaruh teknologi terhadap hasil belajar, sementara kajian yang secara mendalam mengkaji peran kepemimpinan digital dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di madrasah masih terbatas.

Kondisi tersebut juga ditemukan di MTsN 7 Banyuwangi. Berdasarkan hasil observasi awal, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pembelajaran dan layanan akademik masih belum optimal. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah sistem pendataan kehadiran siswa yang masih dilakukan secara manual, sehingga informasi kehadiran tidak dapat disampaikan secara real-time kepada wali murid. Hal ini berdampak pada rendahnya transparansi, keterlambatan distribusi informasi, serta potensi ketidakakuratan data. Di sisi lain, dengan jumlah 26 guru yang terlibat dalam proses pembelajaran, penerapan sistem digital terintegrasi sebenarnya memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, serta kualitas layanan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa belum optimalnya pemanfaatan teknologi tidak hanya disebabkan oleh faktor teknis, tetapi juga berkaitan dengan belum kuatnya kepemimpinan instruksional dalam mengarahkan integrasi teknologi secara strategis.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara tuntutan transformasi pendidikan berbasis digital dengan praktik kepemimpinan di madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji secara mendalam peran Digital Instructional Leadership dalam konteks madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran Digital Instructional Leadership sebagai model supervisi baru dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya kajian mengenai kepemimpinan pendidikan berbasis digital, serta secara praktis menjadi referensi bagi kepala madrasah dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang proses, makna, dan dinamika kepemimpinan instruksional berbasis digital dalam konteks nyata madrasah, sehingga memungkinkan peneliti untuk mempelajari praktik kepemimpinan kepala sekolah, pendekatan pemanfaatan teknologi, serta pengalaman dan persepsi guru secara holistik (Creswell & Creswell, 2017). Jenis studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memeriksa fenomena digital instructional leadership secara kontekstual dan menyeluruh dalam satu satuan pendidikan tertentu tanpa menghilangkan latar sosial, budaya, dan religius yang melekat pada madrasah tsanawiyah (Yin, 2018).

Lokasi penelitian ini adalah MTsN 7 Banyuwangi, yang dipilih secara purposif karena madrasah ini berada dalam konteks pendidikan Islam yang terus berupaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dalam pengelolaan pembelajaran. MTsN 7 Banyuwangi menunjukkan dinamika kepemimpinan kepala madrasah dalam mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Selain itu, keberagaman kemampuan digital guru serta kebutuhan akan penguatan kepemimpinan instruksional berbasis teknologi menjadikan madrasah ini sebagai lokasi yang representatif untuk mengkaji penerapan digital instructional leadership secara mendalam dan kontekstual. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Subjek atau informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni orang yang dianggap paling mengetahui masalah, berpengalaman, dan mampu memberikan informasi yang mendalam. Informan penelitian berjumlah 11 orang yang terdiri atas satu kepala madrasah dan sepuluh guru dengan latar belakang kompetensi teknologi yang beragam (guru berpengalaman TIK, guru pengguna dasar TIK, serta guru dengan kompetensi digital bervariasi), baik laki-laki maupun perempuan, yang dipilih secara purposif karena keterlibatan langsung mereka dalam penerapan digital instructional leadership di madrasah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipan, studi dokumentasi, dan analisis audio. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah dan guru untuk menggali pandangan, pengalaman, serta strategi kepemimpinan instruksional berbasis digital yang diterapkan dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru. Observasi partisipan digunakan untuk mengamati secara langsung praktik kepemimpinan, interaksi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan akademik sehari-hari di madrasah. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen kebijakan, program kerja, perangkat pembelajaran, dan arsip digital sebagai data pendukung. Analisis audio dari rekaman wawancara dimanfaatkan untuk memastikan keakuratan data, menjaga keutuhan informasi, serta memperkuat proses interpretasi dan validitas temuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar studi dokumen yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator kepemimpinan instruksional digital dan pengembangan kompetensi guru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang bersifat interaktif dan berkesinambungan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah, memfokuskan, dan menyederhanakan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis audio sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar temuan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap sambil terus memverifikasi data lapangan (Syahran, 2020). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi pengamat sehingga data yang diperoleh memiliki kredibilitas, keandalan, dan kepercayaan yang tinggi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan sejumlah temuan utama terkait penerapan Digital Instructional Leadership di MTs Al Amiriyah Blokagung dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru. Temuan-temuan tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, studi dokumentasi, dan analisis audio yang melibatkan kepala madrasah dan sepuluh orang guru dengan latar belakang kompetensi digital yang beragam. Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan secara objektif dan sistematis.

1. Peran Kepemimpinan Instruksional Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan instruksional berbasis digital mampu mendorong peningkatan kompetensi profesional guru secara nyata dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, informan menyatakan bahwa sejak awal dirinya menyadari perlunya perubahan pola kepemimpinan yang tidak hanya berfokus pada administrasi, tetapi lebih menekankan pada pembinaan pembelajaran berbasis teknologi. Kepala madrasah menyampaikan bahwa arahan strategis diberikan melalui kebijakan penggunaan platform pembelajaran digital, supervisi akademik berbasis aplikasi, serta pelatihan internal yang berfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi.

   Hasil wawancara dengan para guru mengonfirmasi temuan tersebut. Sebagian guru mengakui bahwa pada awalnya mereka merasa kurang percaya diri dalam menggunakan perangkat digital karena keterbatasan pengalaman dan kebiasaan mengajar secara konvensional. Namun, setelah kepala madrasah secara rutin melakukan supervisi berbasis digital dan memberikan umpan balik yang konstruktif, guru mulai mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan profesional. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru menjadi lebih mampu menyusun perangkat ajar digital, menggunakan platform pembelajaran daring, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dibandingkan sebelum penerapan kepemimpinan instruksional digital. Dokumen perangkat pembelajaran yang dianalisis juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas RPP berbasis digital dan bahan ajar yang terintegrasi dengan teknologi.

2. Dampak Penerapan Kepemimpinan Instruksional Digital terhadap Peningkatan Kinerja Guru

   Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional digital berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini didasarkan pada perubahan perilaku kerja guru yang ditandai dengan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan data wawancara, para guru melaporkan bahwa sistem kerja berbasis digital yang transparan dan akuntabel mendorong mereka untuk lebih tertib dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, memantau pembelajaran sesuai jadwal, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara tepat waktu.

   Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran mengungkapkan bahwa guru menunjukkan peningkatan inovasi dalam membuat media dan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Guru mulai memanfaatkan media visual digital, video pembelajaran, dan *Learning Management System* (LMS) dalam kegiatan belajar mengajar. Studi dokumentasi terhadap arsip digital madrasah menunjukkan bahwa RPP dan bahan ajar terdokumentasi dengan baik dalam platform digital, perencanaan pembelajaran menjadi lebih sistematis dan mudah dipantau, serta hasil evaluasi tersaji dalam bentuk data digital berupa grafik dan rekap nilai yang memudahkan proses analisis. Selain itu, data kehadiran guru, pelaporan pembelajaran, dan jadwal pembelajaran tercatat secara rapi dan transparan melalui sistem monitoring digital. Tabel 1 menyajikan visualisasi capaian kinerja guru berdasarkan standar, target, dan hasil pembelajaran setelah penerapan kepemimpinan instruksional digital.

Tabel 1. Visualisasi Capaian Kinerja Guru Berdasarkan Standar, Target, dan Hasil Pembelajaran

Aspek Kinerja guru	Standar Kinerja	Target Penerapan	Hasil Pembelajaran
Perencanaan Pembelajaran	Guru Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum dan kebutuhan peserta didik	Seluruh perangkat pembeljaran disusun dan diunggah secara digital tepat waktu	RPP dan bahan ajar terdokumentasi dalam platform digital; perencanaan lebih sistematis dan mudah dipantau
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal dan strategi yang direncanakan	Pembelajaran terlaksana secara disiplin dengan pemanfaatan media digital	Proses pembelajaran lebih interaktif; penggunaan media visual dan digital meningkatkan keterlibatan siswa
Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan tugas sesuai aturan dan tanggung jawab profesional	Evaluasi dilakukan tepat waktu menggunakan instrumen berbasis digital	Hasil evaluasi tersaji dalam bentuk data digital (grafik, rekap nilai) yang mudah dianalisis
Kedisiplinan dan Tanggung Jawab	Guru menjalankan tugas sesuai aturan dan tanggung jawab profesional	Meningkatnya kedisiplinan melalui sistem monitoring digital	Kehadiran, pelaporan, dan jadwal pembelajaran tercatat rapi dan transparan
Kreativitas Pembelajaran	Guru mengembangkan metode dan media pembelajaran inovatif	Guru mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran	Media pembelajaran digital (presentasi, video, LMS) lebih variatif dan kontekstual

Berdasarkan Tabel 1, seluruh aspek kinerja guru menunjukkan pencapaian target yang telah ditetapkan. Pada aspek perencanaan pembelajaran, seluruh guru berhasil menyusun dan mengunggah perangkat pembelajaran secara digital tepat waktu. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran tercatat lebih interaktif dengan pemanfaatan media digital yang beragam. Aspek evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa hasil evaluasi tersaji dalam bentuk data digital yang memudahkan analisis. Aspek kedisiplinan dan tanggung jawab tercermin dari tercatatnya kehadiran, pelaporan, dan jadwal pembelajaran secara rapi dan transparan. Sementara itu, aspek kreativitas pembelajaran menunjukkan bahwa guru mampu mengembangkan media pembelajaran digital yang lebih variatif dan kontekstual.

3. Efektivitas Supervisi Akademik Digital dalam Pembinaan Guru

Hasil penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa *Digital Instructional Leadership* meningkatkan efektivitas supervisi akademik dan pembinaan guru. Temuan ini didasarkan pada perubahan pola supervisi akademik dari yang bersifat administratif menjadi pembinaan profesional yang sistematis dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah menjelaskan bahwa supervisi konvensional sebelumnya kurang memberikan umpan balik yang mendalam dan cenderung bersifat formalitas. Dengan kepemimpinan instruksional digital, kepala madrasah memanfaatkan instrumen supervisi berbasis aplikasi, dokumentasi digital, serta komunikasi daring untuk memantau dan membina proses pembelajaran guru.

Hasil wawancara dengan para guru mengonfirmasi bahwa mereka menerima umpan balik lebih cepat, jelas, dan terarah dibandingkan dengan sistem supervisi sebelumnya. Guru menyatakan bahwa umpan balik yang konstruktif dari kepala madrasah melalui platform digital memungkinkan mereka untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara mandiri. Observasi pembelajaran yang dilakukan peneliti juga menunjukkan adanya

peningkatan kualitas pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran digital setelah supervisi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Gambar 1 menyajikan perbandingan efektivitas antara supervisi akademik konvensional dan supervisi akademik digital dalam konteks kepemimpinan instruksional digital.

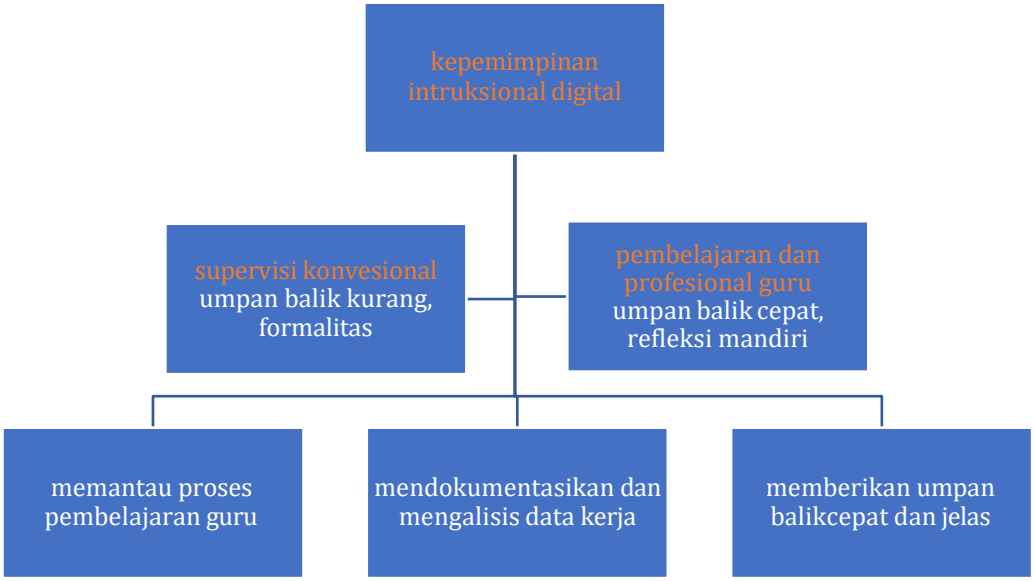

Gambar 1. Perbandingan Efektivitas Supervisi Akademik Konvensional dan Supervisi Akademik Digital

Berdasarkan Gambar 1, supervisi akademik konvensional cenderung menghasilkan umpan balik yang lambat dan bersifat formalitas, sehingga kurang berdampak pada perbaikan pembelajaran guru. Sebaliknya, kepemimpinan instruksional digital mampu mentransformasikan proses supervisi melalui pemanfaatan data kinerja, dokumentasi pembelajaran, dan sistem umpan balik yang cepat serta jelas. Kondisi ini mendorong guru untuk melakukan refleksi mandiri dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Dokumen hasil supervisi yang dianalisis menunjukkan bahwa frekuensi dan kualitas umpan balik meningkat secara signifikan setelah penerapan sistem supervisi berbasis digital.

B. Pembahasan

1. Kepemimpinan Instruksional Digital Berperan Signifikan dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Temuan pertama penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional digital kepala madrasah berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan teori kepemimpinan instruksional yang dikemukakan oleh Blase & Blase (1999) yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang berperan aktif dalam menetapkan visi pembelajaran, melakukan supervisi akademik, dan memanfaatkan data pembelajaran mampu mendorong peningkatan kualitas praktik mengajar guru secara signifikan. Dalam konteks transformasi digital, temuan ini memperkuat argumen bahwa kepemimpinan instruksional berkembang menjadi digital instructional leadership yang menuntut pemimpin sekolah tidak hanya memahami aspek pedagogik, tetapi juga mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran (Mustari & Nurhayati, 2024; Sutanto, 2024).

Lebih lanjut, temuan ini mendukung hasil penelitian Karakose et al. (2021) yang menyatakan bahwa kepemimpinan digital yang efektif berfokus pada pembangunan kapasitas guru dalam menggunakan teknologi secara pedagogis, bukan sekadar penyediaan infrastruktur teknologi. Dalam penelitian ini, kepala madrasah tidak hanya menyediakan sarana digital, tetapi juga aktif memberikan arahan, contoh praktik baik, supervisi akademik

berbasis digital, serta fasilitasi pelatihan teknologi pembelajaran. Hal ini menyebabkan guru menjadi lebih mampu menyusun perangkat ajar digital, menggunakan platform pembelajaran daring, dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Temuan ini juga relevan dengan pendapat Rasdiana et al. (2024) yang menegaskan bahwa pengembangan kompetensi digital guru sangat dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan instruksional yang sistematis dan berkelanjutan.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa kepala madrasah perlu mentransformasikan perannya dari sekadar pengelola administrasi menjadi pemimpin pembelajaran yang visioner dan adaptif terhadap teknologi. Tanpa kepemimpinan instruksional digital yang kuat, upaya peningkatan kompetensi profesional guru akan berjalan lambat dan tidak terarah. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepala madrasah dalam digital instructional leadership menjadi prioritas strategis dalam kebijakan pengembangan madrasah di era digital.

2. Penerapan Kepemimpinan Instruksional Digital Berdampak Positif terhadap Peningkatan Kinerja Guru

   Temuan kedua penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan instruksional digital berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, yang ditandai dengan perubahan perilaku kerja guru meliputi peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, kualitas pelaksanaan pembelajaran, serta kreativitas dalam mengembangkan media dan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Santoso & Wibawanta (2023) yang menemukan bahwa *digital instructional leadership* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui peningkatan efikasi dan inovasi pedagogik guru. Dalam konteks penelitian ini, sistem kerja berbasis digital yang transparan dan akuntabel menciptakan etos kerja profesional yang berkelanjutan dan berkontribusi langsung pada peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

   Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Prastiwi & Widodo (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional yang efektif, termasuk yang terintegrasi dengan teknologi, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Dalam penelitian ini, guru menunjukkan peningkatan inovasi dalam membuat media dan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, memanfaatkan media visual digital, video pembelajaran, dan *Learning Management System* (LMS) dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional digital tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru, tetapi juga mendorong terciptanya budaya inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran.

   Secara teoretis, temuan ini memperkaya konsep *digital instructional leadership* dengan menunjukkan bahwa model kepemimpinan ini mampu menjawab tantangan peningkatan kinerja guru di era pendidikan digital. Sistem monitoring digital yang diterapkan kepala madrasah memungkinkan setiap aktivitas pembelajaran dapat dilacak dan dipantau secara real-time, sehingga guru menjadi lebih tertib dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Implikasi praktisnya, madrasah perlu mengadopsi sistem kerja berbasis digital yang terintegrasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja guru.

3. Digital Instructional Leadership Meningkatkan Efektivitas Supervisi Akademik dan Pembinaan Guru

   Temuan ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa *Digital Instructional Leadership* meningkatkan efektivitas supervisi akademik dan pembinaan guru melalui perubahan pola supervisi dari yang bersifat administratif menjadi pembinaan profesional yang sistematis dan berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sermal & Yunus (2025) yang menemukan bahwa supervisi akademik berbasis digital mampu memberikan umpan balik yang lebih cepat, jelas, dan terarah dibandingkan supervisi konvensional. Dalam penelitian ini, kepala madrasah memanfaatkan instrumen supervisi berbasis aplikasi, dokumentasi digital, serta komunikasi daring untuk memantau dan membina proses

pembelajaran guru, sehingga guru menerima umpan balik lebih cepat dan mampu melakukan refleksi serta perbaikan pembelajaran secara mandiri.

Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Wahidin & Effendi (2025) yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang efektif harus bersifat pembinaan profesional, bukan sekadar alat evaluasi kinerja. Dalam konteks kepemimpinan instruksional digital, supervisi akademik berfungsi sebagai sarana pembelajaran profesional guru yang efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran digital setelah supervisi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Guru yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menggunakan perangkat digital menjadi lebih kompeten setelah menerima umpan balik yang konstruktif dari kepala madrasah melalui platform digital.

Secara konseptual, temuan ini memperkuat model supervisi akademik digital yang dikemukakan oleh Shelvia (2025) bahwa supervisi berbasis digital mampu mendorong budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan di kalangan guru. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa kepala madrasah perlu mengembangkan sistem supervisi akademik digital yang terstruktur, meliputi instrumen supervisi berbasis aplikasi, dokumentasi digital pembelajaran, serta mekanisme umpan balik yang sistematis dan berkala. Dengan demikian, supervisi akademik tidak lagi dirasakan sebagai beban administratif oleh guru, melainkan sebagai sarana pengembangan profesional yang bermanfaat.

4. Integrasi Temuan dan Kontribusi Penelitian

Secara keseluruhan, ketiga temuan penelitian ini saling terkait dan membentuk suatu kesatuan yang utuh tentang bagaimana *Digital Instructional Leadership* berperan dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru di madrasah. Kepemimpinan instruksional digital tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pembinaan dan pelatihan berbasis teknologi, tetapi juga menciptakan sistem kerja yang transparan dan akuntabel yang berdampak positif pada kinerja guru. Lebih jauh lagi, model kepemimpinan ini mentransformasikan supervisi akademik dari kegiatan administratif formal menjadi pembinaan profesional yang sistematis dan berkelanjutan.

Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada penguatan konsep *Digital Instructional Leadership* sebagai alternatif model kepemimpinan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan madrasah di era digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa model kepemimpinan ini tidak hanya relevan untuk konteks sekolah umum, tetapi juga adaptif terhadap nilai-nilai dan karakteristik madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Kontribusi praktisnya, penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk supervisi akademik, pengembangan kompetensi guru, dan peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa penerapan *Digital Instructional Leadership* di MTsN 7 Banyuwangi berperan signifikan dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru. Kepemimpinan instruksional digital terbukti meningkatkan kompetensi profesional guru melalui kebijakan penggunaan platform digital, supervisi berbasis aplikasi, dan pelatihan internal. Model kepemimpinan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kualitas pembelajaran, serta kreativitas guru dalam mengembangkan media berbasis teknologi. Selain itu, *Digital Instructional Leadership* mampu mentransformasikan supervisi akademik dari yang bersifat administratif menjadi pembinaan profesional yang sistematis dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital. Kontribusi penelitian ini adalah penguatan konsep *Digital Instructional Leadership* sebagai model alternatif kepemimpinan pendidikan di madrasah era digital. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji pengaruh model kepemimpinan ini terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif.

DAFTAR RUJUKAN

Adam, A. (2021). Strategi dalam meningkatkan Kemampuan Guru terhadap Pelaksanaan Penilaian Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis pada Guru SMK Negeri 1 Woja. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *2*(1), 20–29. https://doi.org/10.54371/ainj.v2i1.21

Al Rosid, M. H., & Ina Kholifatun Nikmah. (2025). Strategy Towards Quality Madrasah: Transforming Teachers Into Madrasah Quality Assurance Unit Architects. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 36–47. https://doi.org/10.37758/mapendis.33i1.370

Al Rosid, M. H., Hidayati, T. R., & Anwar, M. (2024). The Chancellor's Spiritual Leadership in Increasing Work Motivation of Lecturers and Employees. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 399–414. https://doi.org/10.31538/ndh.v9i2.4980

Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415

Asngad, T., & Hanif, M. (2025). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah: Menyelaraskan Kompetensi Guru dengan Tujuan Institusi. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 10(1), 19–36. https://doi.org/10.55187/tarjpi.v10i1.6010

Blase, J., & Blase, J. (1999). Principals' Instructional Leadership and Teacher Development: Teachers' Perspectives. *Educational Administration Quarterly*, 35(3), 349–378. https://doi.org/10.1177/0013161X99353003

Bormayanti, H., & Rafianti, W. R. (2024). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V terhadap Muatan IPS Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran PBL, Talking Stick dan Scramble. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(4), 443–449. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.616

Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2017). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Dewi, I. N., Sukarman, S., Sholikha, U., & Qoyyin, N. I. M. (2025). Peran Pemberdayaan dan Keterlibatan Guru terhadap Kinerja di SMA Negeri. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *6*(1), 172–179. Retrieved from https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/817

Eem Merani Destiana, Dimas Sartika, Nur Puspitasari, & Asiyah Asiyah. (2025). Management Pendidikan Abad 21, Globalisasi, Teknologi. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 130–147. https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2399

Hamdanah, H. (2025a). Digital Islamic Education Management: Elementary School Principals' Strategies in Technology-Based Learning and Administration Transformation. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(02), 275–293. https://doi.org/10.62097/ad.v7i02.2713

Hamdanah, H. (2025b). Digital Islamic Education Management: Elementary School Principals' Strategies in Technology-Based Learning and Administration Transformation. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(02), 275–293. https://doi.org/10.62097/ad.v7i02.2713

Hartono, H., & Pembangunan, H. R. P. (2025). Penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(1), 187–196. https://doi.org/10.51878/educational.v5i1.4720

Isaeva, R., Karasartova, N., Dznunusnalieva, K., Mirzoeva, K., & Mokliuk, M. (2025). Enhancing Learning Effectiveness Through Adaptive Learning Platforms and Emerging Computer Technologies in Education. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 9(1), 144–160. https://doi.org/10.22437/jiituj.v9i1.37967

Karakose, T., Polat, H., & Papadakis, S. (2021). Examining Teachers' Perspectives on School Principals' Digital Leadership Roles and Technology Capabilities during the COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 13(23), 13448. https://doi.org/10.3390/su132313448

Mustari, M., & Nurhayati, S. (2024). Multifaceted Instructional Leadership of School Principals to Improve Student Character in The Digital Era. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 488. https://doi.org/10.35723/ajie.v8i2.459

Muzaidin, M., Kustoro, & Abidin, Z. (2025). The Role of Technology in Islamic Education to Improve Students' Cognition at Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(2), 834–846. https://doi.org/10.58526/jsret.v4i2.749

Patriani, E. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Berbasis Kelas melalui Bimbingan Klinis di SMA Negeri 1 Woja. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *1*(2), 78–81. https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.16

Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah di Era 5.0, Pendidikan dan Teknologi, pada Kompetensi 21st Century. *Primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 536–544. https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.211

Qomaruddin, M., & Sa'diyah, H. (2024). Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 45–56.

Rasdiana, Wiyono, B. B., Imron, A., Rahma, L., Arifah, N., Azhari, R., Elfira, Sibula, I., & Maharmawan, M. A. (2024). Elevating Teachers' Professional Digital Competence: Synergies of Principals' Instructional E-Supervision, Technology Leadership and Digital Culture for Educational Excellence in Digital-Savvy Era. *Education Sciences*, 14(3), 266. https://doi.org/10.3390/educsci14030266

Sahudi, S. (2025). Virtual Coaching dalam Supervisi Manajerial: Inovasi Efisien untuk Peningkatan Mutu Madrasah di Era 4.0. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 240–247. https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.5091

Santoso, T., & Wibawanta, B. (2023). Pengaruh Servant Leadership, Kompetensi Pedagogik dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru di Sekolah X. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8882–8888. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2714

Sermal, S., & Yunus, M. (2025). Bridging Technology and Pedagogy: A Study on Virtual Academic Supervision for Teacher Professional Growth. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 1844–1853. https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.7207

Shelvia, B. (2025). Efektivitas Supervisi Akademik Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Equity In Education Journal*, 7(1), 48–55. https://doi.org/10.37304/eej.v7i1.21228

Sidiq, U., & Saleh, Y. Y. S. (2025). The Role of Madrasah Principal Leadership in Improving Teacher Performance and Student Achievement. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 77–90. https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.94

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.

Sutanto, S. (2024). Transformasi Pendidikan di Sekolah Dasar: Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 69–76. https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i1.0009

Syahran, M. (2020). Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman. *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 8(2), 45–58.

Wahidin, W., & Effendi, A. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMP Negeri Karang Jaya. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 19(2), 187–195. https://doi.org/10.31540/jpp.v19i2.3907

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Application: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.

Yusuf, M., Harun, A., & Rosid, M. (2025). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembelajaran Digital Berbasis Karakter. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 12–25.

Zia Ulhaq, Abdul Haris, & Syamsurizal Yazid. (2025). School Principal's Leadership Strategy in Improving the Performance of PAI Teachers in the Digital Era: The Role of Learning Media and Motivation in Islamic Religious Teaching. *Educazione: Journal of Education and Learning*, 2(2), 94–107. https://doi.org/10.61987/educazione.v2i2.649

LAMPIRAN

1. Bukti Publish Artikel

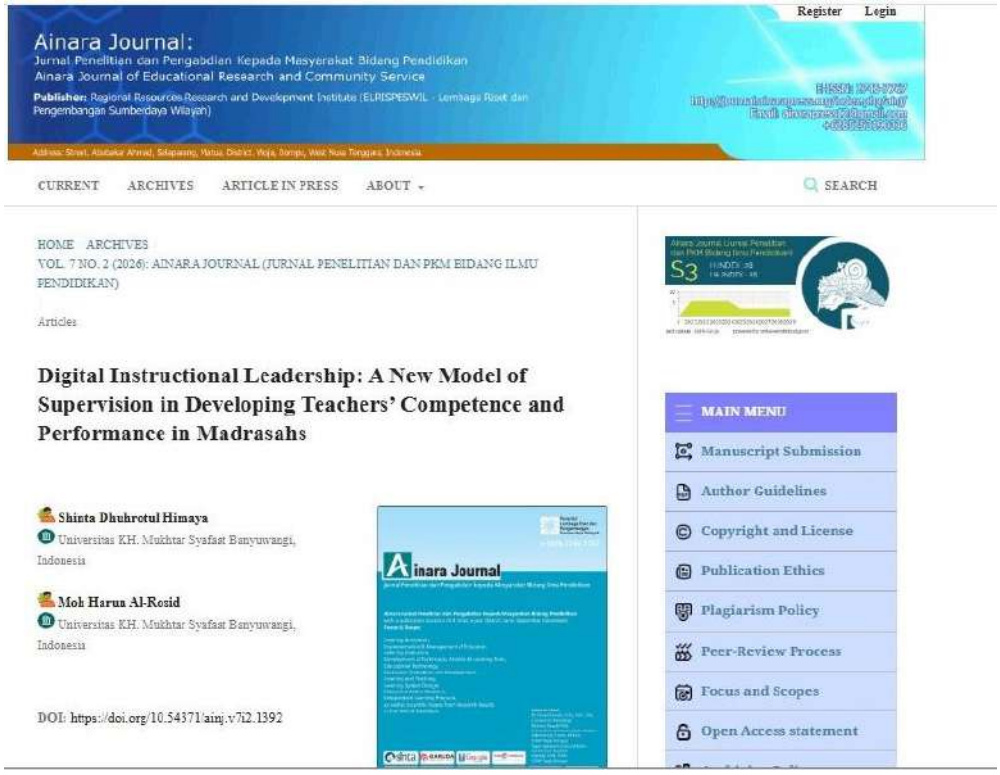

Ainara Journal:
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan
Ainara Journal of Educational Research and Community Service

Register Login

CURRENT ARCHIVES ARTICLE IN PRESS ABOUT SEARCH

HOME ARCHIVES
VOL. 7 NO. 2 (2026): AINARA JOURNAL (JURNAL PENELITIAN DAN PKM BIDANG ILMU PENDIDIKAN)

Articles

Digital Instructional Leadership: A New Model of Supervision in Developing Teachers' Competence and Performance in Madrasahs

Shinta Dhuhrotul Himaya
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

Moh Harun Al-Rosid
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.54371/ainj.v7i2.1392

MAIN MENU
Manuscript Submission
Author Guidelines
Copyright and License
Publication Ethics
Plagiarism Policy
Peer-Review Process
Focus and Scopes
Open Access statement

https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/1392
DOI: https://doi.org/10.54371/ainj.v7i2.1392

2. Kartu Bimbingan

NIM	2211111080
NAMA	SHINTA DHUHROTUL HIMAYA
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE	20251
JUDUL	DIGITAL INSTRUCTIONAL LEADERSHIP: MODEL BARU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	15 Januari 2026	15 Januari 2026	Acc Artikel untuk submit	Mengecek keseluruhan artikel yang akan di uji kualifikasi
2	20251	08 Januari 2026	08 Januari 2026	Daftar pustaka belum konsisten dengan gaya sitasi yang ditetapkan jurnal	Dosen Pembimbing mengarahkan penggunaan aplikasi sitasi dan penyesuaian format referensi
3	20251	30 Desember 2025	30 Desember 2025	Pembahasan belum mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya	Dosen menyarankan mengaitkan temuan dengan teori relevan dan referensi jurnal bereputasi
4	20251	16 Desember 2025	16 Desember 2025	Metode penelitian belum disesuaikan dengan standar penulisan artikel jurnal	Dosen memberikan bimbingan untuk menyesuaikan metode dengan pedoman jurnal tujuan
5	20251	10 Desember 2025	10 Desember 2025	Pendahuluan masih deskriptif dan kurang menampilkan research gap	Dosen Pembimbing mengarahkan penambahan kajian penelitian terdahulu dan gap penelitian
6	20251	27 November 2025	27 November 2025	metode, dan hasil penelitian secara ringkas	Dosen menyarankan menyusun abstrak sesuai struktur IMRAD dan batas jumlah kata jurnal
7	20251	20 November 2025	20 November 2025	Konsultasi Judul, Judul artikel belum mencerminkan fokus dan kontribusi penelitian secara jelas	Dosen memberikan arahan untuk memperjelas variabel utama dan konteks penelitian dalam judul

3. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 BANYUWANGI
Jl. Diponegoro No. 42 Sidorejo Banyuwangi
Telephon (0333) 397609 Email : mtsn_sidorejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 114 /MTs.13.30.07/PP.00.5/05/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : Shinta Dhuhrotul Himaya
NIM : 2211111080
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Perguruan Tinggi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Digital Instructional Leadership : Model Baru Supervisi dalam Pengembangan Kompetensi dan Kinerja Guru di Madrasah". selama 3 hari mulai tanggal 27 s.d 29 Mei 2026 di MTs Negeri 7 Banyuwangi

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 19 Mei 2026
Plh Kepala,

Uswatun Hasanah, S.Ag
Nip. 197508182005012004

Dipindai dengan CamScanner

4. Cek Plagiasi



Digital Instructional Leadership.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	10%	9%	
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PANITIA UJIAN AKHIR

PRIMARY SOURCES

1	ojs.smkmerahputih.com Internet Source	1%
2	repository.unigal.ac.id:8080 Internet Source	1%
3	Winnia Feby Rahmani, Ugy Soebiyantoro. "Analisis Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Pialang Berjangka", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1%
4	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
6	Afra Shafa Ramadlani, Irawan Syarifuddin Daher, Pujiarto, Devi Merina Tuz Sa'diyah, Lia Eka Septi. "PENGARUH PERILAKU DIGITAL ORANG TUA TERHADAP POLA PARENTING ANAK USIA REMAJA", Journal Of Lifelong Learning, 2025 Publication	<1%
7	Feriska Listrianti, Agustin Septia Paramita, Ninda Ayu Rosyidah Dewi, Albarratut Taqiyah, Siti Aisah, Nurul Lailiyah. "Pelatihan dan Pendampingan Pemahaman Literasi Digital bagi Siswa MI Darussalam Sumber Rejo Kecamatan Paiton", Al-DYAS, 2024	<1%

5. Bukti LOA

AINARA JOURNAL

Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan
Penerbit: Lembaga Riset dan Pengembangan Sumberdaya Wilayah
Alamat: Jln. Abubakar Ahmad, Selaparang, Matua, Kec. Woja, Kab Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Telp. 085253190336
Laman Jurnal: *http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj* Email: *ainarapress12@gmail.com*
SK Pendirian dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia): *0005.27467767/K.4/SK.ISSN/2020.11*
untuk penerbitan e-ISSN: 2746-7767, Terakreditasi SINTA 3 Melalui SK direktur Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor: 295/C/C3/KPT/2026

TANDA TERIMA NASKAH (MANUSCRIPT) / LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)
Nomor: 1392/E/P-AINJ/0426

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Fathirma'ruf, S.Kom., M.Kom.**
Jabatan	: Editor in Chief Ainara Journal
Institusi	: Lembaga Riset dan Pengembangan Sumberdaya Wilayah ELRISPESWIL

Menyatakan bahwa manuskrip dengan Informasi dibawah ini:

Nama Penulis	: ***Shinta Dhuhrotul Himaya[1], Moh Harun Al-Rosid[2]**
Email correspondence	: sintahimaya@gmail.com
Institusi	: Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia[1,2]
Judul	: Digital Instructional Leadership: A New Model of Supervision in Developing Teachers' Competence and Performance in Madrasahs
	Digital Instructional Leadership: Model Baru Supervisi dalam Pengembangan Kompetensi dan Kinerja Guru di Madrasah

Telah melewati Peer Review oleh Editorial Ainara - Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan dan dapat **DITERIMA** untuk **DITERBITKAN** pada **Volume 7, Nomor 2, Periode Juni 2026** Setelah menyelesaikan rangkaian pemeriksaan lanjutan.
Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih.

Dompu, 14 April 2026
ELRISPESWIL
Editor In Chief Ainara Journal,

ELRISPESWIL
Lembaga Riset dan Pengembangan Sumberdaya Wilayah

Fathirma'ruf, S.Kom.,M.Kom.
No. Peg. EL-001

6. Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS



Nama : Shinta Dhuhrotul Himaya
TTL : Banyuwangi, 23 agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Sumberarum, Kec. Songgon, Kab. Banyuwangi.
Riwayat Pendidikan :

1. TK Sumberarum (2008-2010)
2. SDN 1 Sumberarum (2011-2017)
3. MTs Al Fatah (2017-2019)
4. SMK Darussalam (2019-2022)
5. Universitas KH.Mukhtar Syafaat (2022-sekarang)

ARTIKEL

DIGITAL INSTRUCTIONAL LEADERSHIP: A NEW MODEL OF SUPERVISION IN DEVELOPING TEACHERS' COMPETENCE AND PERFORMANCE IN MADRASAHS

Shinta Dhuhrotul Himaya
NIM: 2211111080





PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI
2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologidigital menuntut transformasi kepemimpinan pendidikan di madrasah, namunpraktik kepemimpinan kepala madrasah masih cenderung berfokus pada tugas administratif sehingga pembinaan instruksionalberbasis teknologi belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Digital Instructional Leadership sebagai model supervisi baru dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di MTsN 7 Banyuwangi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah dan sepuluh guru. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Digital Instructional Leadership mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, memperbaiki kualitas supervisi akademik, serta membentuk etos kerja yang lebih disiplin, transparan, dan akuntabel. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyusun perangkat pembelajaran digital, melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, dan melakukan evaluasi secara sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa Digital Instructional Leadership mengubah supervisi akademikdari aktivitas administratif formal menjadi sarana pengembangan profesional yang efektif dan relevan dengan kebutuhan madrasah di era digital. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penguatan kebijakan kepemimpinan berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.